

Penerapan Metode *Drill And Practice* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Fauzan Aliwarman^{1*}, Hanesman², Efrizon³, Sartika Anori⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang, Indonesia

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP, Air Tawar Padang, Indonesia

*Corresponding author e-mail : fauzanaliwarman50@mail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji sejauh mana penerapan metode *Drill And Practice* berdampak pada pencapaian hasil pembelajaran siswa. pada praktikum Perawatan dan Perbaikan Peralatan Audio Video (P3AV) di kelas 12 Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok sampel yang terlibat, yaitu kelas 12 Teknik Audio Video (TAV) sebagai kelompok eksperimen, dan kelas 12 Teknik Elektronika Industri (TEI) sebagai kelompok kontrol. Sampel diambil secara acak sederhana dalam proses pengambilan sampel. Instrumen penelitian yang digunakan mencakup soal *pretest* dan *posttest* dalam bentuk objektif serta lembar penilaian praktik yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir. Data penelitian mengindikasikan bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 83,55, melebihi kelompok kontrol yang memiliki rata-rata skor sebesar 75,55. Dari hasil ini Bisa menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan metode *Drill and Practice* berdampak secara relevan pada peningkatan pencapaian belajar siswa sebesar 10,5%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} (3,022) lebih besar dari T_{tabel} (1,708), sehingga hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima. Kesimpulannya, penggunaan metode *Drill and Practice* memiliki dampak yang signifikan pada pencapaian siswa saat melakukan praktikum Perawatan dan Perbaikan Peralatan Audio Video (P3AV) di kelas 12 Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Kata kunci : Metode Pembelajaran, Metode *Drill and Practice*, Hasil Belajar, Eksperimen, kontrol.

ABSTRACT

This research aims to examine the extent to which the application of the Drill And Practice method influences student learning outcomes in the Audio Video Equipment Maintenance and Repair (P3AV) practicum in class 12 of Audio Video Engineering at SMK Negeri 1 West Sumatra. This research applies a quantitative approach with experimental methods. In this research, there were two sample groups involved, namely class 12 Audio Video Engineering (TAV) as the experimental group, and class 12 Industrial Electronics Engineering (TEI) as the control group. Samples were taken at simple random in the sampling process. The research instruments used include pretest and posttest questions in objective form as well as practical assessment sheets given after the learning process ends. Research data indicates that the experimental group had an average score of 83.55, exceeding the control group which had an average score of 75.55. From these results, it can be concluded that the application of the Drill and Practice method has a significant impact on increasing student learning achievement by 10.5%. The results of the hypothesis test show that the value of T_{count} (3.022) is greater than T_{table} (1.708), so the hypothesis (H_0) is rejected and the hypothesis (H_1) is accepted. In conclusion, the use of the Drill and Practice method has a significant impact on student achievement when carrying out the Practical Maintenance and Repair of Audio Video Equipment in class 12 Audio Video Engineering at SMK Negeri 1 West Sumatra.

Keywords: Learning Method, Drill and Practice Method, Learning Results, Experiment, control.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk mengoptimalkan kemampuan Sumber Daya Manusia

(SDM) melalui rangkaian kegiatan pembelajaran yang mendukung siswa dalam mencapai potensi mereka secara penuh [1]. Potensi ini mencakup

kemampuan dan karakteristik pribadi mereka. Salah satu langkah untuk mencapai hal ini adalah melalui inovasi dalam sistem pendidikan, termasuk menerapkan metode pembelajaran khusus yang diuji coba untuk menyesuaikan pembelajaran dengan keadaan dan lingkungan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sesuai dengan karakteristik daerah setempat [2].

SMK Negeri 1 Sumatera Barat merupakan sebuah institusi Sekolah Menengah Kejuruan yang fokus pada memberikan siswanya keterampilan yang dapat mempersiapkan mereka untuk sukses sebagai profesional dalam dunia kerja. Seperti umumnya SMK Negeri, lembaga pendidikan ini memiliki beberapa pilihan jurusan, dan salah satunya adalah Teknik Elektronika yang terbagi menjadi tiga bidang keahlian, yaitu Teknik Audio Video (TAV), Teknik Elektronika Industri (TEI), dan Mekatronika.

Saat ini, sekolah ini menerapkan pendekatan pendidikan yang menitikberatkan pada peranan guru, yang mengakibatkan ketidakmerataan dalam perkembangan kemampuan siswa. Siswa mengalami kendala dalam menanggapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan standar yang diinginkan, dan model pengajaran yang diterapkan oleh guru tidak cukup bervariasi sesuai dengan harapan dan kemampuan siswa. Dengan mempertimbangkan kondisi ini, diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran yang menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. agar mengikuti standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Di SMK Negeri 1 Sumatera Barat, ada kebutuhan untuk menerapkan metode yang efektif guna meningkatkan pencapaian belajar siswa. Salah satu pendekatan yang dapat dimanfaatkan adalah penerapan Metode *Drill And Practice*. Pendekatan ini berfokus pada latihan berulang-ulang dan pengulangan tugas atau masalah tertentu, yang bertujuan untuk membantu siswa mengasah kemampuan mereka dalam suatu bidang khusus [3]. Penggunaan metode ini berlaku terutama ketika tujuan pembelajaran adalah untuk mengajarkan keterampilan yang sangat spesifik. Pendekatan ini memperhatikan aspek sistematis dalam pengajaran dengan harapan agar siswa dapat mengingat materi dengan baik. Biasanya, Metode *Drill And Practice* diterapkan dalam pengajaran berbagai mata pelajaran, seperti matematika, bahasa asing, dan pengembangan kosa kata [4]. Pendekatan ini membimbing siswa melalui rangkaian latihan dengan tujuan meningkatkan keakuratan dan kecepatan dalam memahami suatu keterampilan. Selain itu, metode ini juga berpotensi untuk meningkatkan daya ingat siswa karena latihan yang dilakukan secara berulang.[5]

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan manfaat metode *Drill* dalam pembelajaran. Penelitian sebelumnya mencatat peningkatan dalam Capaian prestasi dalam mata pelajaran matematika pada siswa kelas XI di SMA ketika Metode pembelajaran drill diimplementasikan [6]. Temuan dari penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan metode drill yang melibatkan peta konsep (mind map) dapat meningkatkan keterlibatan dan pencapaian belajar dalam kemampuan berbicara mahasiswa. [7]. Selain itu, penelitian lainnya menunjukkan bahwa metode drill dengan dukungan modifikasi permainan engklek dapat memiliki dampak positif pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah [8].

Berdasarkan gambaran sebelumnya, penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk menegaskan pengaruh penerapan strategi pembelajaran ini terhadap hasil belajar siswa. Karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dalam konteks pembelajaran Perawatan dan Perbaikan Peralatan Audio Video dengan judul "**Penerapan Metode Drill And Practice Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK.**" Dengan menerapkan metode *Drill And Practice*, Diinginkan adanya peningkatan yang bermakna dalam pencapaian hasil belajar siswa saat melakukan praktikum perawatan dan perbaikan peralatan audio video di kelas 12 Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

II. METODE

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode eksperimen. Metode eksperimen dalam penelitian digunakan untuk menentukan efek suatu tindakan tertentu terhadap faktor-faktor lain dalam lingkungan yang dapat dikendalikan[9]. Meskipun penelitian ini mencakup kelompok kontrol, namun tidak mampu mengendalikan sepenuhnya variabel-variabel eksternal yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai desain eksperimen semu (quasi-experimental) [10].

Dalam penelitian ini, terdapat dua kelas sampel yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini akan terdiri dari kelas XII TAV yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas XII TEI sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen akan menerima perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode *Drill And Practice*, sementara kelas kontrol akan mengikuti metode pembelajaran langsung (ceramah). Kemudian, materi pembelajaran Perawatan dan Perbaikan Peralatan Audio Video (P3AV) diberikan, dan tes yang identik dilakukan di antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah itu, hasil belajar mata

pelajaran Perawatan dan Perbaikan Peralatan Audio Video dari kedua kelas tersebut dievaluasi.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan tes evaluasi. Tes evaluasi digunakan untuk mengukur atau mengetahui suatu hal dalam situasi tertentu dengan menggunakan metode dan aturan yang telah ditetapkan [11]. Berikut adalah alat atau perangkat yang digunakan dalam penelitian ini.:

- a. Soal *pretest*
- b. Soal *posttest*
- c. Lembar Penilaian Kerja Praktik

Metode analisis data yang dipakai adalah:

1) Analisis Data Deskriptif

a. Mean (Rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot x_i}{\sum N}$$

Keterangan:

- \bar{x} = Mean
- x_i = Deret nilai x dari ke-1 hingga n.
- f = Frekuensi Nilai
- N = Hasil perkalian antara f pada setiap interval dengan nilai kelas (xi).

b. Median

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \quad [12]$$

Keterangan:

- b = Batas bawah kelas median merupakan kelas di mana median akan berada.
- p = Rentang kelas median
- n = Jumlah data atau ukuran sampel
- F = Total frekuensi dari semua kelas yang memiliki nilai kurang dari nilai median.
- f = Jumlah frekuensi pada kelas median.

c. Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

- b = Batas bawah kelas median merupakan kelas di mana median akan berada.
- p = Rentang kelas median
- b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangkan dengan frekuensi kelas interval yang memiliki nilai kelas lebih kecil daripada kelas modus.
- b_2 = Jumlah frekuensi pada kelas modus dikurangkan dengan frekuensi kelas

interval yang memiliki nilai kelas lebih besar sebelum kelas modus.

d. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}} \quad [13]$$

Keterangan:

- S = Deviasi standar pada sampel.
- X = Data yang diamati
- \bar{X} = Rata-rata dari sampel.
- N = Total observasi dan sampel.

2). Analisis data Induktif

a. Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas adalah untuk mengevaluasi sejauh mana data hasil penelitian menunjukkan pola distribusi yang mendekati distribusi normal atau tidak. Untuk menilai apakah data mengikuti distribusi normal, dilakukan pengujian menggunakan metode uji *Liliefors* dengan tingkat signifikansi 0,05. Pengujian ini dilakukan pada data *posttest* dari kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dari kelompok sampel dianggap mengikuti distribusi normal jika nilai *Liliefors* yang dihitung (L_0) lebih kecil daripada nilai *Liliefors* yang tertera dalam tabel (L_{tabel}) [14].

b. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk memastikan apakah dua sampel memiliki tingkat variasi yang serupa atau berbeda, dan untuk menguji ini, digunakan uji F [15]. Salah satu kondisi untuk menilai homogenitas varian adalah jika: Jika nilai F_{hitung} lebih besar dengan nilai F_{tabel} , maka kondisinya tidak homogen. Jika nilai F_{hitung} kurang dari nilai F_{tabel} , maka kondisinya homogen.

c. Uji Hipotesis

1. Jika distribusi data normal dan keduanya homogen, Uji hipotesis statistik akan memanfaatkan uji t dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Ada dua formula uji t yang bisa digunakan untuk menguji hipotesis.
2. Hasil perhitungan nilai t diuji dengan menggunakan nilai t pada tabel distribusi t. Dalam pengujian, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: Jika nilai t_{hitung} melebihi nilai t_{tabel} , konsekuensinya adalah hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis

alternatif (H1) akan diterima. Sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih rendah daripada nilai t_{tabel} , maka hipotesis nol (H0) akan diterima dan hipotesis alternatif (H1) akan ditolak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1). Analisis Data Deskriptif

a. kelompok kontrol

1. Soal Pretest

Tabel 1.Data Deskriptif Pretest

Data Deskriptif	
Mean	53.6
Standard Error	3.615838176
Median	60
Mode	60
Standard Deviation	14.00408104
Sample Variance	196.1142857
Kurtosis	-0.841787762
Skewness	-0.270573552
Range	48
Minimum	28
Maximum	76
Sum	804
Count	15

Data yang didapatkan pada *pretest* diperoleh mean sebesar 53,6, median 60, modus 60 dan simpangan baku sebesar 14.004

2. Soal Posttest

Tabel 2.Data Deskriptif posttest

Data Deskriptif	
Mean	71.73333333
Standard Error	2.689426681
Median	72
Mode	64
Standard Deviation	10.41610475
Sample Variance	108.4952381
Kurtosis	-0.601996397
Skewness	-0.056051425
Range	36
Minimum	52
Maximum	88
Sum	1076

Count	15
-------	----

Dari data *posttest* didapatkan mean sebesar 71,73, median 72, modus 64 dan simpangan baku sebesar 10,4. Dari hasil perhitungan tersebut terlihat nilai peserta didik meningkat namun persentase yang meraih nilai tuntas belum sampai 50% dari total peserta didik kelompok kontrol.

3.Penilaian Praktik

Tabel 3.Data Deskriptif praktik

Data Deskriptif	
Mean	79.37777778
Standard Error	1.326118043
Median	80
Mode	80
Standard Deviation	5.136033098
Sample Variance	26.37883598
Kurtosis	-0.02689907
Skewness	-0.04707833
Range	17.33333333
Minimum	70.66666667
Maximum	88
Sum	1190.666667
Count	15

Data yang didapatkan pada penilaian praktik kelompok eksperimen diperoleh mean sebesar 79,38 median 80, modus 80, dan simpangan baku sebesar 5,13.

b. Kelompok Eksperimen

1. Soal Pretest.

Tabel 4.Data Deskriptif Pretest

Data Deskriptif	
Mean	52
Standard Error	3.938927711
Median	52
Mode	60
Standard Deviation	13.64484585
Sample Variance	186.1818182
Kurtosis	0.402832031
Skewness	0.247346144
Range	48
Minimum	32

Maximum	80
Sum	624
Count	12

Data pretest menunjukkan rata-rata sebesar 52, median 52, modus 60, dan deviasi standar sebesar 13,64. Hasil ini belum mengindikasikan peningkatan hasil belajar.

2. Soal Posttest

Tabel 5. Data Deskriptif Posttest

<i>Data Deskriptif</i>	
Mean	80
Standard Error	2.605356
Median	80
Mode	80
Standard Deviation	9.025217
Sample Variance	81.45455
Kurtosis	1.268367
Skewness	-0.91173
Range	32
Minimum	60
Maximum	92
Sum	960
Count	12

Data posttest menunjukkan rata-rata sebesar 80, median 80, modus 80, dan deviasi standar sebesar 9,02. Hasil perhitungan menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan setelah menerapkan metode *Drill and Practice*.

3. Penilaian Praktik

Tabel 6. Data Deskriptif Praktik

<i>Data Deskriptif</i>	
Mean	87.11111111
Standard Error	1.316390671
Median	86
Mode	85.33333333
Standard Deviation	4.560111051
Sample Variance	20.79461279
Kurtosis	-1.0125292
Skewness	0.591446979
Range	13.33333333
Minimum	81.33333333

Maximum	94.66666667
Sum	1045.333333
Count	12

Data yang didapatkan pada penilaian praktik kelompok eksperimen diperoleh mean sebesar 87, median 86, modus 85, dan simpangan baku sebesar 4,56. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa penilaian praktik memperoleh nilai di atas KKM.

2). Analisis data Induktif

a. Uji Normalitas

Tabel 7. Uji Normalitas

Kelas	N	α	L_0	L_t	Ket.
eksperimen	1	0,0	0,17	0,25	Normal
n	2	5	6	5	1
kontrol	1	0,0	0,16	0,22	Normal
	5	5	3	8	1

Dari hasil uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa kelas sampel keduanya memiliki $L_0 < L_t$, menunjukkan bahwa data pada kedua kelas sampel memiliki distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 8. Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances		
	kontrol	Eksperimen
Mean	75.56666667	83.33333333
Variance	45.06666667	39.01515152
Observations	15	12
df	14	11
F	1.155106796	
P(F<=f) one-tail	0.411311258	
F Critical one-tail	2.738648214	

Dari tabel Uji Homogenitas, terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,155 < 2,73$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua data dalam kelompok penelitian menunjukkan homogenitas.

c. Uji Hipotesis

Tabel 9. Uji Hipotesis

kelas	Rata-rata	T_{hitung}	T_{tabel} $\alpha = 0,05$
Eksperimen	83,55	3,022	1,708
Kontrol	75,55		

Dari tabel uji t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, tampak bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yakni $3,022 > 1,708$. Hal ini mengindikasikan penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_1).

IV. KESIMPULAN

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada mata pelajaran Perawatan dan Perbaikan Peralatan Audio Video (P3AV) Pada topik Menerapkan Metode Pencarian Kerusakan, Perbaikan, dan Perawatan Berbagai Peralatan Elektronik melalui evaluasi pengaruh hasil belajar setelah penerapan metode *Drill And Practice*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terlihat adanya perbedaan dalam pencapaian hasil belajar siswa di kelas 12 Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Kelas yang menerapkan metode *Drill And Practice* mencapai rata-rata nilai (*Posttest* dan *Praktik*) sebesar 83,55, sedangkan kelas yang menerapkan model pembelajaran langsung mencapai rata-rata nilai (*Posttest* dan *Praktik*) sebesar 75,55. Jadi, Dapat disimpulkan bahwa siswa yang menerapkan Metode *Drill And Practice* menunjukkan tingkat pencapaian hasil belajar yang lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran langsung.
2. Adanya peningkatan dalam pencapaian hasil belajar siswa pada subjek Perawatan dan Perbaikan Peralatan Audio Video (P3AV) Peningkatan tersebut terjadi setelah metode *Drill And Practice* diterapkan. Hal ini dapat diamati dari perbedaan pencapaian hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mencapai 10,5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa menerapkan metode *Drill And Practice* memberikan dampak positif pada Kinerja akademis siswa.

V. SARAN

Dari simpulan yang telah disebutkan, Peneliti menyarankan beberapa rekomendasi diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi sekolah. Menengah Kejuruan Negeri 1 Sumatera Barat. dalam usahanya meningkatkan pencapaian hasil belajar dalam bidang pelajaran Perawatan dan Perbaikan Peralatan Audio Video (P3AV), metode *Drill and Practice* diterapkan pada siswa kelas XII TAV pada Semester Ganjil.

1. Secara konseptual, metode pembelajaran *Drill And Practice* didefinisikan sebagai pendekatan

yang berfokus pada latihan dan pengulangan yang berkesinambungan dalam menyelesaikan tugas atau permasalahan tertentu, sehingga siswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam suatu bidang. Maka, diperlukan langkah-langkah inovatif dari seorang guru untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa, Diharapkan dapat meningkatkan tingkat kreativitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran di sekolah.
3. Bagi Guru, diharapkan untuk mengadopsi Metode *Drill And Practice* Sebagai opsi metode pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi siswa dan meningkatkan pencapaian akademis siswa. terutama di lingkungan SMK Negeri 1 Sumatera Barat.
4. Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah meningkatkan hasil belajar siswa. setelah menerapkan metode pembelajaran *Drill And Practice*.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menyelidiki topik ini, penting untuk mengakui bahwa penelitian ini memiliki kekurangan dan batasan yang terkait dengan pemahaman penulis. Oleh karena itu, penulis mendorong peneliti berikutnya untuk memperdalam pengetahuan dengan menggali referensi terkini dan melakukan perbaikan guna menjadikan penelitian lebih berkualitas.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, Mohammad. 2009. *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional*. Jakarta: Grasindo (hlm. 310).
- [2] Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- [3] Yuliawan, D., & Sugiyanto, F. X. (2014). Pengaruh metode latihan pukulan dan kelincahan terhadap keterampilan bermain bulutangkis atlet tingkat pemula. *Jurnal Keolahragaan*, 2(2), 145-154.
- [4] Rahmadiani, D., Sukmawati, R. A., & Fajriah, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Materi Bahasa Inggris Kelas Xi Paket C Dengan Metode *Drill And Practice*. *Computer Science and Education Journal*, 2(2).
- [5] Devyanti, K. K. (2021). Pembelajaran Tari Remo Bolet Melalui Metode *Drill And Practice* Pada Ekstrakurikuler Tari Di SMPN 43 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 61-75.

- [6] Hadi, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Strategi Interaktif dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Drill pada Siswa Kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 16 Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 53–61.
- [7] Hidayati, N. A. (2020). Penerapan Metode Mind Map Berbasis Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 462– 468.
- [8] Fitriyah, A., & Khaerunisa, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Drill Berbantuan Permainan Engklek Termodifikasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 2(2), 267. <https://doi.org/10.31331/medives.v2i2.653>
- [9] Prajitno, S. B. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>).
- [10] Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [11] Setiawan, H. R. (2021, June). Manajemen kegiatan evaluasi pembelajaran. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 507-511).
- [12] Sudjana. 2009. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- [13] Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- [14] Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- [15] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.